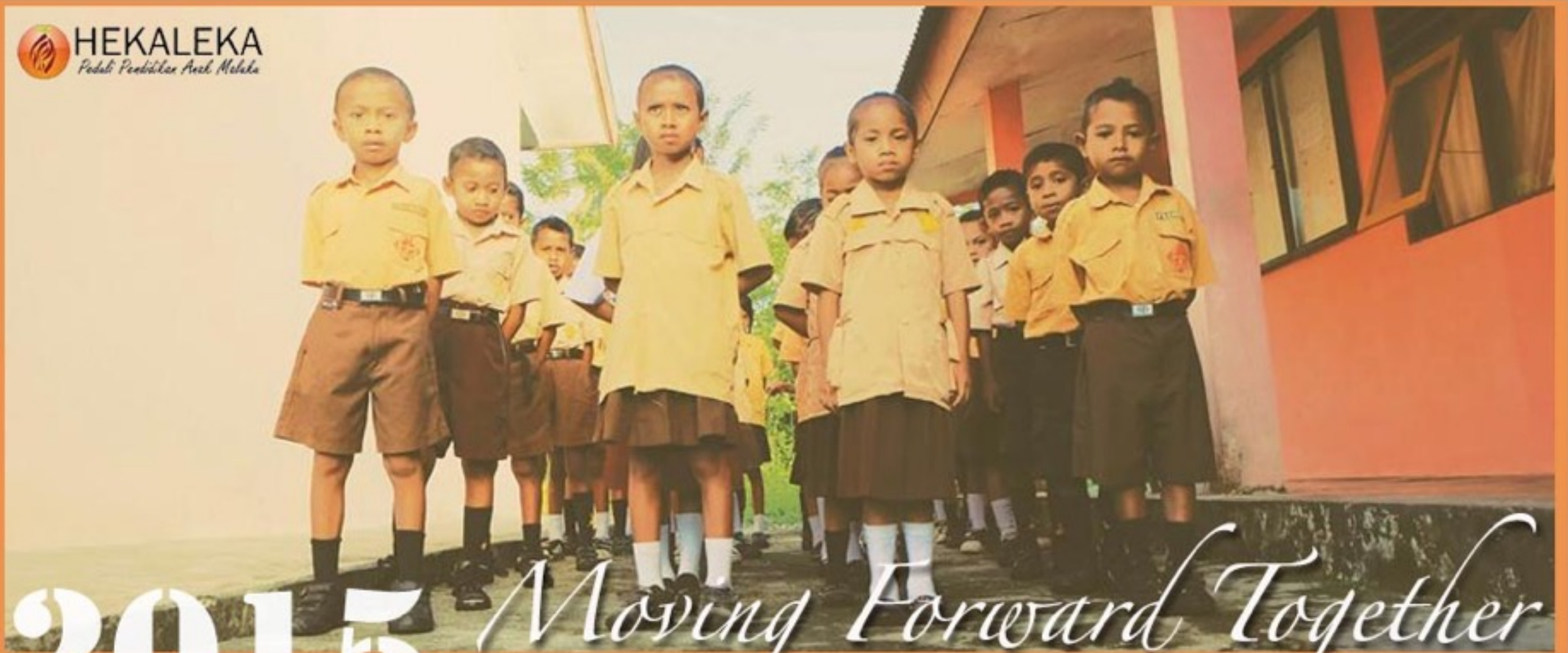




2015 *Moving Forward Together*
Be Humble Be Professional Be Blessing

Heka Leka

Peduli Pendidikan Anak Maluku

12 Maret 2015 - #BengkelKomunikasi



#MalukuCerdas





#MalukuCerdas



#MalukuCerdas





Membangun Strategi Offline

#MalukuCerdas #MalukuCerdas #MalukuCerdas #MalukuCerdas #MalukuCerdas

12 Maret 2015 - #BengkelKomunikasi



#MalukuCerdas

www.hekaleka.org

<https://www.facebook.com/PagesHekaLeka>

@HekaLeka

@MalukuCerdas

@Maluku_Membaca

@gmm_sby

Strategi Offline

- ❖ Visi dan Misi.
- ❖ Value dari Pergerakan, Komunitas dan Organisasi.
- ❖ Program yang terencana dan terukur (Sesuai dengan Visi).
- ❖ Komitmen
- ❖ Konsisten
- ❖ Transparansi



Heka Leka

Heka Leka merupakan sebuah pergerakan Pemuda Maluku yang peduli terhadap pengembangan dan masa depan Pendidikan Maluku. Pendidikan adalah senjata yang ampuh untuk mengubah masa depan Maluku, dan maka dari itu Heka Leka memilih fokus untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan di Maluku untuk membangun identitas Maluku Cerdas.



Visi Heka Leka

Terbentuknya tatanan Maluku Cerdas (Pembangunan Manusia Maluku - *Malessy Excellence*) yang berkompetensi dunia, dan mampu menginspirasi pembangunan Maluku maupun Indonesia.



Misi Heka Leka

1. Menjadi Malessy (Fasilitator (agent of change) untuk program pengembangan masyarakat).
2. Menjadi mitra sekolah dalam proses peningkatan kapasitas guru dan murid untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
3. Membangun daerah berbasis IT (*Information technology*) sebagai infrastruktur komunikasi dan sistem informasi.
4. Pembuatan program yang berbasis kinerja dan pelaksanaannya yang didasarkan pada kebutuhan.
5. Perspektif global yang diaktualisasikan pada proses pengembangan sistem pendidikan dengan kualitas internasional dengan memberdayakan masyarakat (*think globally, act locally*).



Nilai Heka Leka

- ❖ Spirituality
- ❖ Humanity
- ❖ Unity
- ❖ Social Responsibility
- ❖ Multiplicity



Program Heka Leka

1. Study Group
2. Goes To School
3. Mission Trip
4. Pengembangan Desa Cerdas Berbasis Teknologi Informasi
5. Amboina Astronomy Club
6. Kelas Capacity Building (Malessy)
7. Maluku Membaca
8. Education and Learning Center
9. Malessy English Session
10. Heka Leka English Club
11. Professional Learning Community
12. Gerakan Maluku Membaca Surabaya
13. Basic Web Class Design
14. Camp Malessy
15. Edu Trip (Pengembangan Desa Wisata dengan partisipasi Masyarakat Desa)
16. Share Camp - Camp anak Study Group



Penerima Manfaat

1. Study Group

1. 7 Kelompok Belajar di Kota Ambon
2. 1 PAUD di Negeri Paperu

2. Sekolah Binaan

1. 9 Sekolah di Kota Ambon
2. 10 SMA di Kecamatan Saparua
3. 4 SD di Kecamatan Saparua
4. 1 SD di Dusun Meu Kab Maluku Tengah
5. 1 SMP di Kecamatan Saparua

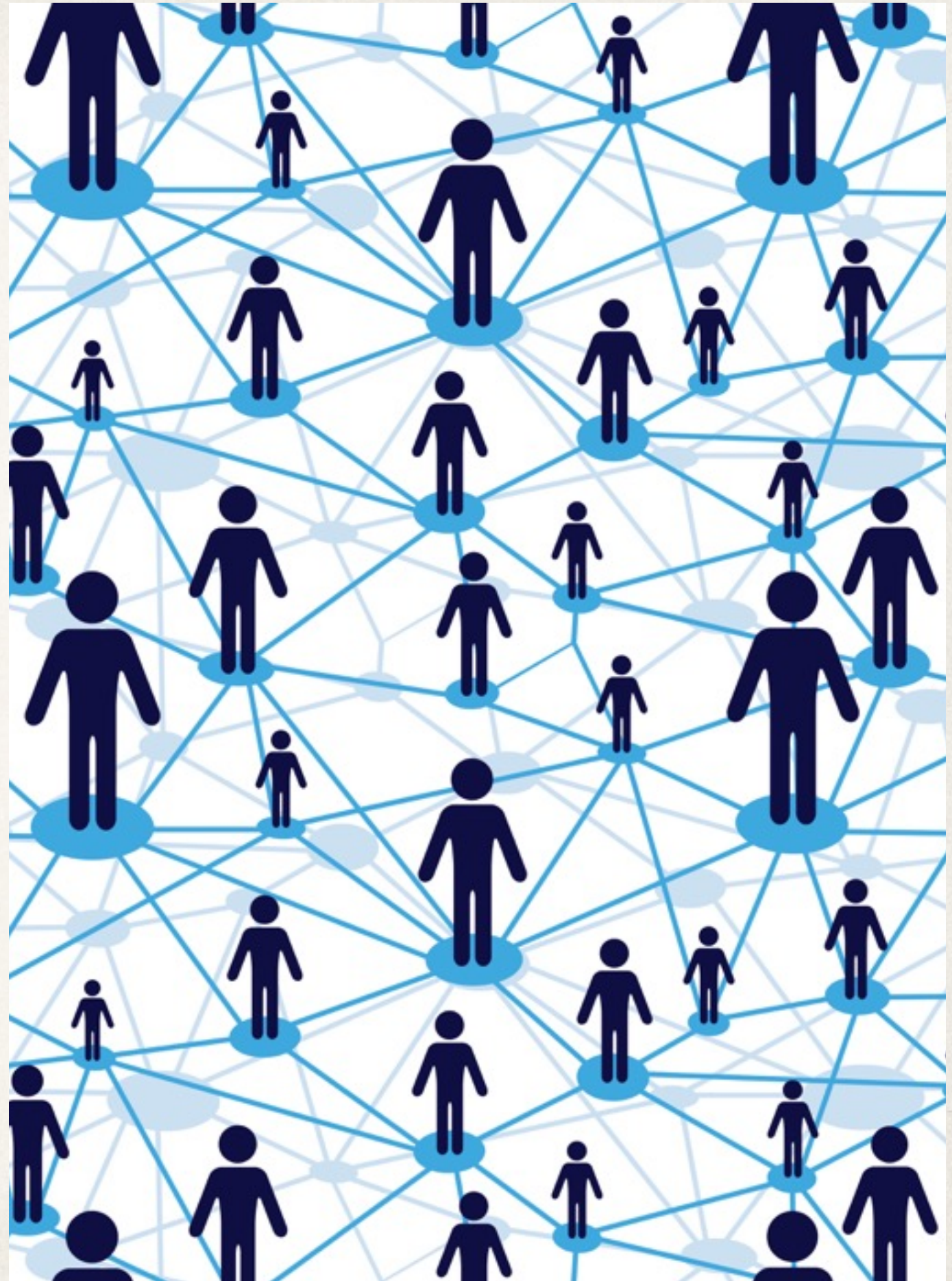
3. Desa Binaan

1. Negeri Paperu - Kec Saparua
2. Negeri Siri Sori Islam - Kec Saparua
3. Negeri Tamilouw - Kec Maluku Tengah

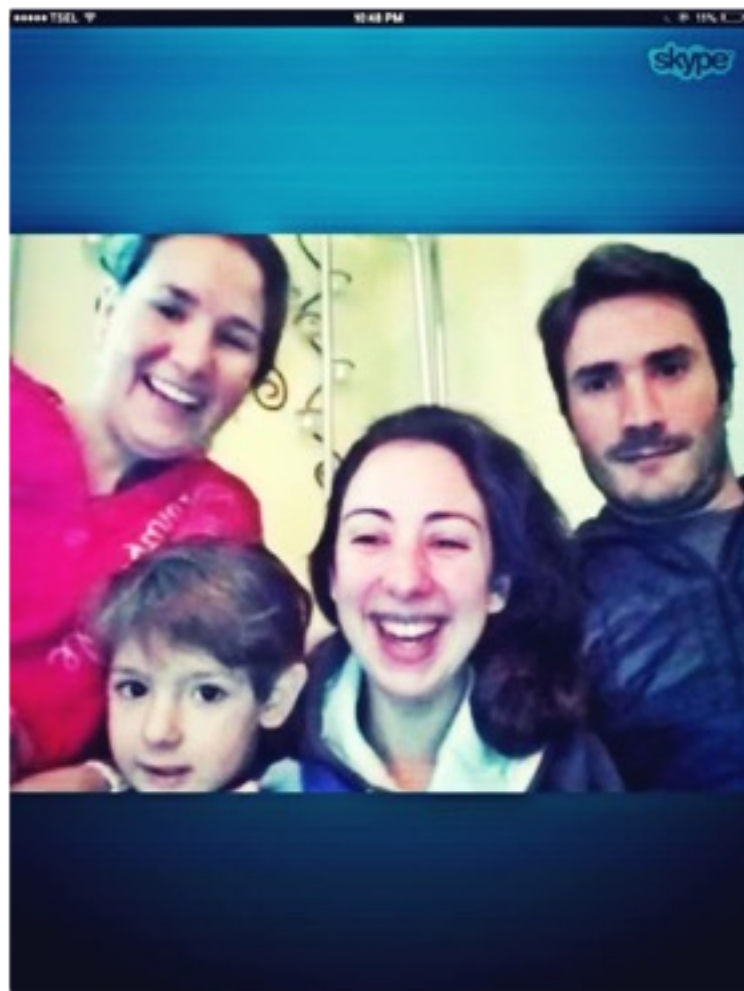


Connecting Maluku

Semangat *Siwalima* atau semangat kebersamaan merupakan langkah strategis Hek Leka dalam mengajak semua pihak terlibat dalam membangun Maluku.

















#2012



#2013



#2014



#2014



#2014



#2015

3 Tahun Berproses untuk mengkomonikasikan #MalukuCerdas



Oktober 2014 Pertama Kali Heka Leka Mempresentasikan program secara langsung kepada Pemerintah Provinsi Maluku

Stanley Ferdinandus

Dua Jam untuk Maluku

OLIVIA A. FOMCO AND GORDO

Selaku neta generasi yang dilahirkan di Belanda, 2 Juni yang lalu adalah Muna Dapin Mahkota. Gerakan ini mengagumkan untuk masyarakat kita yang dulu berkolaborasi guna membangun lima lagu orang lain. Selama dua jam ini mereka akan berputar sebagai guru, menginspirasi anak-anak mereka Mahkota.

"Ada yang berbagi ilmu tentang dunia pemerintahan karena dia sedang selidik-pemerintahan. Ada juga yang ahli tentang hewan, memberi pengetahuan kepada hewan. Kepala Dinas Kehutanan Anthon Ailes Tiyon, misalnya, juga ikut mengajar. Dia mengajik anak-anak monyet tentang lingkungan dan cara memelihara kebun," katanya.

Stanley memutar sofa rotator 30 derajat yang menjadi ruangan panggung di lima wilayah di Ambon, yakni pada kelompok belajar Pemak Gunggung di kawasan Galunggung, Kuli Gunung Jiranes di Boya, Colaba Benteng di Benteng, Lakuri Costa di Lakuri, dan Bukit Impian di Ranang Panjang. Setiap kelompok memiliki 20-30 siswa.

Rekannya ada satu kelompok belajar pada setiap pulau terluar. Namun, masing-masing berlatar belakang

"Ada banyak yang berprofesi praktisi teknologi informasi di Jakarta dan gedung kami. Mereka mengopi barang, terutamanya email, maka bagaimana menggunakan komputer. Kami juga melakukan WWT untuk masalah masalah teknologi informasi lain dan person" katanya.

Dua kali seminggu para *student* berkumpul, juga selama dua jam. Di sini mereka saling berbagi pengalaman dan pengetahuan mengenai...

• Latar Belakang: 21 September 1913

• Pendidikan:

- S&H Rindon (Widening, Arlon, July 2001)
- Sarjana Informatica Universitas Surabaya, 2003-2006
- Magister Manajemen Universitas Kristen Setra Widyia, Soligadis, Jawa Tengah, 2007-2009

• Pekerjaan:

- Pengajar Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Jember, 2004-101
- Pengajar Fakultas Ekonomi, Universitas Pahlawan, Arlon, Maluku, 2009-101

Pada perkembangannya, para mahasiswa hanya menganggap, Mestika pun melakukan banyak kegiatan, bahkan memberi bantuan buku, komputer, dan dana.



rukun ini merupakan orang untuk me-
 nyiapkan dua jam dari kehidupannya
 guna membuat dirinya orang lain.
 Selama dua jam itu mereka akan
 berperan sebagai guru, mengajar
 anak-anak mereka.

Dalam waktu dua jam, jadwal
 mengajar itu pun bisa selesai hari.
 Dalam seminggu hanya berbe-
 ra kali pertemuan. Menuntut
 singkat, tetapi it's benefit!

Gedung mengajar ini juga masuk ke sekolah. Ada lima sekolah di Ambon, yaitu SMP 80, SMP 14, SMP 19, SMP Kaserius, dan SMP Unswaing. Kesempu sama, sama dan jadi siswa menyalahkan pelajaran tambahan.

"Kedua pernah mengunjungi Mahulu. Hampir seluruh penduduk, terutama para ibu-ibu Mahulu dan terjemah, sama-sama pergi untuk beribadah," ujar

Arrogannya sudah lama, sudah
sangat banyak orang yang tinggal di

yang merupakan bagian dari upaya yang dijalankan Mama Khotuna, sehingga saat Gunung punya hati berdebu, majalah ini jangan takut," kata Sherry memberikan ucapan budiannya.

Pada 2008, saat konflik berke-



dan yang telah pernah mempublikasikan artikel di *Stetley* pada dunia pendidikan, ia pun memilih berprofesi sebagai pengajar di Universitas Padjadjaran, Bandung, dan Politeknik Negeri

Free Public Film

Accessories Part

2012 D

1. Introduction

ku dın

nuat c

d1



Agustus 2014 Heka Leka
Maluku Cerdas menerima
penghargaan dari
www.beritasatu.com



Agustus 2014 Heka Leka Maluku Cerdas menerima penghargaan dari
www.beritasatu.com